

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pengawasan Pimpinan Terhadap Efektivitas Kerja pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan

Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan unsur pokok dalam pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam organisasi adalah waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, pengawasan lingkungan kerja, perlengkapan dan fasilitas (Misnawati, 2016). Efektivitas menunjukkan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas kerja menurut Siagian (2001) merupakan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak tergantung bila mana tugas itu dilaksanakan, dan tidak menjawab bagaimana melaksanakannya, berapa biayanya. Menurut Gibson dalam Pasalog (2007) mengatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Untuk maju dan berkembang suatu organisasi perlu memiliki pegawai yang memiliki efektivitas kerja yang baik. Efektivitas dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dalam menjalankan tugasnya berawal dari proses penyelesaian tugas hingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang telah ditetapkan Anggreani dan Yuniarsih (2017).

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya setiap hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk bekerja optimal. Lingkungan kerja mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja yang terbentuk antar bawahan dan atasan tempat pegawai bekerja (Mardiana 2005).

Dalam mencapai efektivitas kerja yang baik, dibutuhkan faktor pengawasan. Pengawasan sangat penting dilaksanakan oleh setiap pimpinan

organisasi agar dapat memantau kemungkinan terjadinya kesalahan oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya. mengingat keberhasilan suatu organisasi bukan kemenangan mutlak seorang pemimpin tapi merupakan keberhasilan suatu tim.. Winardi (2002) mengemukakan perlunya pengawasan adalah wajar apabila terdapat adanya kekeliruan tertentu, kegagalan-kegagalan dan petunjuk-petunjuk yang tidak efektif sehingga terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan dari pada tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas pengaruh lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan. Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel peneliti sebanyak 61 orang pegawai. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan. Secara simultan lingkungan kerja dan pengawasan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Hasil dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstan sebesar 11,973 dan koefisien regresi $b_1 = 0,127$, dan b_2 adalah 0,347. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh lingkungan kerja (X_2) dan pengawasan

(X_2) terhadap efektivitas kerja (Y) adalah sebagai berikut: $Y = 11,973 + 0,127 X_1 + 0,347 X_2$. Selain itu uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh lingkungan kerja (X_1) terhadap efektivitas kerja (Y). Diketahui bahwa untuk variabel lingkungan kerja (X_1) ditemukan t hitung = 3,753 lebih besar t tabel = 1,672 dan tingkat Sig, = 0,00. Oleh karena itu nilai Sig < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel lingkungan kerja (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap efektivitas kerja (Y). Berikutnya hasil uji hipotesis kedua yaitu ada pengaruh pengawasan (X_2) terhadap efektivitas kerja pegawai (Y). Diketahui bahwa untuk variabel pengawasan (X_2) ditemukan t hitung = 9,507 lebih besar t tabel = 1.672 dan tingkat Sig, = 0,002. Oleh karena itu nilai Sig, < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel pengawasan (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap efektivitas kerja pegawai (Y). Dan terakhir berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,665 atau 66,5%. Hal ini berarti besarnya pengaruh lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai adalah 66,5%. Sedangkan pengaruh sebesar 33,5% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Lingkungan Kerja, Pengawasan, Efektivitas Kerja.*